

PENINGKATAN KETERAMPILAN DOMESTIC WORKER INDONESIA MELALUI PELATIHAN MAKEUP FOTO DI GAYATRI BEAUTY ACADEMY SINGAPORE

Nurina Ayuningtyas, Nurul Hidayah, Amalia wahyu Fitriana, Larasati, Megawati
Sarjana Terapan Kosmetik dan Perawatan Kecantikan, Pendidikan Tata Rias, Universitas
Negeri Jakarta, Indonesia

nurinasugiarto@gmail.com, Nurul_Hidayah@unj.ac.id, Amaliawf17@gmail.com,

Laras.kamiliya.shabira@gmail.com

Abstract

It is recorded that there are more than 150 thousand PMI in Singapore working in the domestic and homecare sectors. Some domestic workers attend cosmetology school at Gayatri Beauty Academy Singapore to fill their holiday time. The available curriculum does not yet include photo make up which should be taught to support the success of photography which is closely related to pre-wedding photos which have opportunities for the international make up artist job market. The aim of this community service is to improve the skills of domestic workers in doing photo make up independently. The training participants were 20 domestic workers who were students from Gayatri Beauty Academy Singapore. The implementation method is carried out through the process of training preparation, implementation and evaluation. Training evaluation is carried out using tests and questionnaires on participant satisfaction with activities. The results of the training evaluation showed that participants' understanding ability was very good at 90%, the practical results showed satisfactory results, while participant satisfaction in terms of material showed that 70% were very satisfied, in terms of instructors it showed that 55% of participants were satisfied and in terms of overall training activities it showed 50 % of participants were satisfied. It can be concluded that this community service activity is able to improve domestic workers' skills in doing photo make up independently.

Keywords: domestic worker, training, photo make up, community service, Gayatri Beauty Academy Singapore

Abstrak

Tercatat terdapat lebih dari 150 ribu PMI berada di Singapura bekerja pada sektor domestik dan homecare. Sebagian domestic worker mengikuti sekolah tata rias di Gayatri Beauty Academi Singapura untuk mengisi waktu libur. Kurikulum yang tersedia, belum memasukan make up foto yang seharusnya diajarkan sebagai penunjang keberhasilan fotografi yang erat kaitannya dengan foto prewedding yang memiliki peluang untuk bursa kerja make up artist internasional. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan keterampilan domestic worker dalam melakukan make up foto secara mandiri. Peserta pelatihan sebanyak 20 orang domestic worker yang merupakan peserta didik dari Gayatri Beauty Academi Singapura. Metode pelaksanaan dilakukan melalui proses persiapan, implementasi dan evaluasi pelatihan. Evaluasi pelatihan dilakukan dengan tes dan kuisioner kepuasan peserta terhadap kegiatan. Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan kemampuan pemahaman peserta sangat baik sebesar 90%, hasil praktik menunjukkan hasil yang memuaskan, sedangkan kepuasan peserta dari segi materi menunjukkan 70% merasa sangat puas, segi instruktur menunjukkan 55% peserta merasa puas dan dilihat dari segi keseluruhan kegiatan pelatihan menunjukkan 50% peserta merasa puas. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu meningkatkan keterampilan domestic worker dalam melakukan make up foto secara mandiri.

Kata Kunci: domestic worker, pelatihan, make up foto, pengabdian kepada masyarakat, Gayatri Beauty Academi Singapura

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia mencatat (BP2MI) terdapat 200 ribu pekerja migran Indonesia bekerja di kawasan Asia. Singapura masuk sebagai top 5 negara yang banyak dipilih oleh Pekerja Migran Indonesia (PMI). Tercatat terdapat lebih dari 150 ribu PMI berada di Singapura bekerja pada sektor seperti domestik, homecare. Tingginya domestic worker di Singapura disebabkan oleh upah yang diberikan sangat tinggi, dan kebijakan pemerintah Singapura bahwa setiap hari minggu merupakan waktu libur bagi

domestic worker yang harus diberikan oleh majikan untuk keluar rumah /free time. Walaupun bekerja hampir setiap hari, mereka tetap mengatur waktunya untuk berkegiatan positif seperti kuliah di Universitas Terbuka (UT), mengambil kursus kecantikan, keuangan atau mengekspresikan diri melalui kesenian.

Pengabdian kepada masyarakat ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, pertama penelitian yang dilakukan oleh muna siva (2016) dengan fokus yang diambil pengembangan model peningkatan kompetensi pekerja domestik indonesia. Kedua Facrul Sidiq (2022) dengan fokus yang diambil peningkatan daya saing tenaga kerja Indonesia melalui pelatihan keterampilan. Kedua penelitian diatas seluruhnya memiliki tujuan dan fokus yang sama dan lokasi penelitian yang berbeda. Sedangkan yang menjadi pembeda dengan penelitian ini meneliti Pekerja Migran Indonesia yang sudah bekerja di Singapura dalam meningkatkan keterampilan untuk bursa kerja di Singapura.

Gayatri Beauty Academy Singapore merupakan suatu sekolah kecantikan yang terdaftar secara resmi di bawah naungan Gayatri Wedding and Event Organizer Singapore. Seluruh siswa yang terdaftar dari kalangan domestic worker. Proses pembelajaran berlangsung secara praktik terarah berdasarkan rancangan pembelajaran yang disampaikan dalam kelas perdana secara teori lalu diaplikasikan dalam setiap pertemuan. Rancangan yang disiapkan oleh gayatri beauty academi berjenjang di mulai dari basic hingga expert. Kelas basic didalamnya diajarkan *selfmake up*, korektif *make up* serta *make up* fashion show. Terdapat kekurangan pada kelas basic yaitu tidak terdapatnya materi *make up* foto. Sejatinya materi ini dirasa penting bagi para calon *make up* artist seiring dengan berkembangnya digitalisasi dan maraknya foto pre wedding jelang pernikahan dan memiliki peluang yang besar dalam bursa kerja *make up* artist internasional.

Upaya untuk memperkaya keterampilan tata rias, gayatri beauty academi memfasilitasi para domestic worker untuk belajar dengan cara pelatihan. Menurut Harsuko pelatihan merupakan aktivitas atau latihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan Pelatihan yang akan diberikan yaitu pelatihan *make up* foto yang nantinya dapat bermanfaat bagi siswa di dunia profesional yang berdampak pada peningkatan pendapatan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan domestic worker dalam melakukan *make up* foto.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

a. Pelatihan

Pelatihan merupakan cara untuk memperoleh pengetahuan dan keahlian sebagai hasil dari pembelajaran mengenai keahlian praktis dan pengetahuan yang berhubungan kepada kompetensi spesifik. Menurut kaswan (2016:2) pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Menurut simamora (2018:11) menyatakan bahwa pelatihan itu diarahkan untuk membantu para pekerja menunaikan pekerjaan mereka saat ini secara lebih baik. Menurut Edwin B. Flippo dalam Sri Larasati (2018:111), menyatakan bahwa pelatihan merupakan suatu usaha peningkatan *knowledge* dan *skill* seorang karyawan untuk menerapkan aktivitas kerja tertentu. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah suatu proses untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan seseorang.

b. *Makeup* foto

Makeup foto merupakan tata rias wajah khusus dimana *makeup* foto tata rias yang digunakan untuk kebutuhan fotografi atau editorial untuk memberikan cerminan kepribadian atau karakter model atau untuk menyesuaikan konsep dengan intensitas cahaya dan set dekorasi (Hanifah, 2018). Tata rias foto berdasarkan warna dibagi menjadi dua, yaitu tata rias foto berwarna dan tata rias foto hitam putih. Tata rias foto hitam putih adalah riasan untuk menghilangkan kesan datar pada wajah dengan memberi warna gelap terang sehingga tercipta suatu dimensi yang jelas pada wajah model saat di foto (2019). Tujuan *makeup* foto adalah menampilkan hasil riasan yang halus bagai pualam, rapi dengan gradasi warna korektif, untuk memberikan kesan segar pada wajah ketika di foto dan mendukung penampilan model atau pelanggan yang akan melakukan kegiatan seperti *pre-wedding*, pemotretan iklan dan majalah. Aspek yang harus diperhatikan dalam *makeup* foto, yaitu kamera, lensa, dan cahaya.

Alat, bahan, dan kosmetik yang dibutuhkan dalam *makeup* foto adalah spons, kuas set, *cape makeup*, penjepit bulu mata, pinset, kapas, tisu, *cotton bud*, bulu mata. Kosmetika yang diperlukan, yaitu *make up remover*, pelembab, *foundation*, bedak tabur, bedak padat, *eyeliner*, *eyeshadow*, lem bulu mata, *mascara*, dan lipstik. Langkah kerja dalam melakukan *make up* foto. Pertama, sebelum melakukan prosedur kerja *makeup* foto dipersiapkan alat, bahan dan kosmetik, persiapan area kerja, persiapan pelanggan. Selanjutnya lakukan pembersihan wajah, setelahnya lakukan *skin prep* dengan pemberian pelembab diamkan 5 menit hingga menyerap, oleskan alas bedak secara merata dengan menggunakan kuas dan *finishing* dengan menggunakan spons, lakukan koreksi bentuk wajah setelah terbentuk lekatkan bedak tabur dan bedak padat secara merata di seluruh wajah, bentuk alis sesuai dengan bentuk wajah dengan menggunakan pensil alis coklat, mengaplikasikan *eyeshadow* warna natural dengan rapih, pulaskan *bloush on* pada tulang pipi, terakhir beri pemulas bibir dan lakukan *finishing touch*.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan dengan koordinasi dengan mitra terkait lokasi mitra untuk penyusunan agenda kegiatan, penentuan peserta pelatihan dan tinjauan lingkungan. Penentuan sejalan dengan hal tersebut, tim pengabdian melakukan beberapa persiapan seperti studi pustaka tentang materi *makeup* foto serta mempersiapkan pembuatan video tutorial *makeup* foto yang akan dipaparkan pada saat penyuluhan berlangsung. Selain itu tim mendesain spanduk, sertifikat untuk dipasang dan diberikan kepada para peserta

2. Implementasi

Proses implementasi dilakukan berupa penyuluhan dan praktek keterampilan mengenai *makeup* foto. Penyuluhan yang disampaikan, yaitu pemaparan terkait *makeup* foto, alat, bahan, dan kosmetik, serta prosedur kerja. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta. Setelah peserta mendapatkan penyuluhan, proses selanjutnya tim melakukan demonstrasi langkah kerja *makeup* foto yang dilakukan oleh mahasiswa dan penjelasan *step by step* dilakukan oleh dosen. Pada saat proses demonstrasi

berlangsung para peserta melakukan praktek *makeup* foto dengan model dengan didampingi oleh tim pengabdian.

3. Evaluasi

Evaluasi akan dilaksanakan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan implementasi. Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan langsung oleh tim. Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan terhadap hasil kegiatan dengan metode kuisioner. Kriteria evaluasi meliputi penguasaan materi dan kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Program pengabdian ini adalah pelatihan keterampilan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Persiapan

Koordinasi dengan pihak terkait, yaitu pelatihan dilaksanakan selama 1 hari, ditanggal 27 agustus 2023. Kedua kegiatan pengabdian berlokasi gayatri beauty akademi dan KBRI Singapura. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta dimana seluruh peserta yang hadir dalam pelatihan merupakan *domestic worker* yang menjadi peserta didik dari gayatri beauty academi. Materi yang disepakati, yaitu *makeup* foto dimulai dari konsep hingga langkah kerja dengan 3 paket *beauty kit* untuk dipakai peserta selama praktek.



Gambar 1. Persiapan Pelatihan

2. Implementasi

Proses implementasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu pelaksanaan penyuluhan dan praktek keterampilan *makeup* foto, dimana dalam pelaksanaannya melibatkan dua orang dosen, yaitu dosen program studi STr. Kosmetik dan Perawatan Kecantikan dan Pendidikan Tata Rias dengan 1 orang mahasiswa STr. Kosmetik dan Perawatan Kecantikan. Kegiatan pertama, yaitu penyuluhan, kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi dengan metode ceramah tentang pengertian *makeup* foto, tujuan, alat bahan dan kosmetik serta langkah kerja setelah itu ditayangkan video tutorial secara singkat mengenai langkah kerja yang selanjutnya diberikan kepada pihak gayatri beauty academi untuk diberikan kepada peserta untuk belajar mandiri. Kegiatan kedua, yaitu praktek keterampilan tentang *makeup* foto dengan metode demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi oleh dosen. Selanjutnya para peserta melakukan praktek pada model yang sudah dipersiapkan dan seluruh alat bahan dan

kosmetik disediakan oleh tim untuk digunakan oleh seluruh peserta. Seluruh pelaksanaan praktek yang dilakukan oleh peserta di damping oleh tim pengabdian.



Gambar 2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

3. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan tes tertulis untuk mengukur pengetahuan peserta, untuk mengukur pengetahuan peserta dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Aspek yang dikur ditinjau dari konsep *makeup* foto, alat bahan dan kosmetik *makeup* foto, aspek *makeup* foto dan langkah kerja dalam *makeup* foto. Hasil dari tes tertulis menunjukkan 90% peserta menjawab benar dalam menjawab soal.

Tabel 1. Hasil Tes Tertulis

No	Soal	Benar	Salah
1.	Pengertian <i>makeup</i> foto	100%	0
2.	Aspek penting dalam make up foto	85%	15%
3.	Langkah kerja <i>makeup</i> foto hitam putih	85%	15%
4.	Langkah kerja <i>makeup</i> foto berwarna	95%	5%
5.	Kosmetik <i>makeup</i> foto	85%	15%
	Rata-rata	90%	10%

Evaluasi pelatihan ditutup dengan memberikan kuis mengenai kepuasan peserta terhadap kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Aspek yang diukur aspek kepuasan peserta. Melalui *platform Google Form*. Karakteristik responden peserta *range* usia peserta adalah 30-45 tahun. Alamat dari para peserta di Bedok, Redhill, Greenwood, Gelang, dan Woodland. Kemudian untuk aspek kepuasan, indikator yang dinilai, yaitu kepuasan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kepuasan terhadap fasilitas yang diberikan, kepuasan terhadap instruktur dalam memberikan materi. Hasil menunjukkan bahwa 50 % peserta merasa puas terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 70% peserta merasa sangat puas terhadap materi yang diberikan, dan 55% peserta merasa puas terhadap penyampaian materi oleh instruktur.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada *domestic worker* yang berada di Singapura dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 27 dan 29 Agustus yang bertempat di Gayatri Beauty Academy dan KBRI terlaksana sesuai dengan rencana dimulai dari persiapan, koordinasi, penyuluhan, pelatihan hingga pada tahap evaluasi kegiatan. Antusiasme dari para *domestic worker* sangat baik hal ini ditunjukkan pada kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian sebesar 50%, kepuasan terhadap materi yang diberikan sebesar 70%, dan kepuasan terhadap instruktur sebesar 55%. Tingkat kepuasan itu sejalan dengan tingginya tingkat pemahaman peserta terhadap materi *makeup* foto yang diberikan sebesar 90%. Hasil keterampilan peserta dapat dikatakan terampil dalam mempraktekan *makeup* foto. Diharapkan ditahun mendatang kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menyerap para *domestic worker* dengan materi yang menarik lagi dibidang kecantikan. Sehingga para *domestic worker* memiliki banyak kompetensi khususnya di bidang kecantikan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Universitas Negeri Jakarta khususnya program studi STr. Kosmetik dan Perawatan Kecantikan dan Pendidikan Tata Rias yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penelitian.

7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Ayu Hanifah. (2018). Sekolah Tinggi Seni Tata Rias Dan Perawatan Kecantikan Tradisional Indonesia. [Tugas Akhir] Bandung : Program Studi Desain Interior, Universitas Komputer Indonesia.
- Darie. (2019). Merias Wajah Foto Hitam Putih Dan Berwarna. Blogspot : Kelas Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut. Artikel. <https://ndarie72.blogspot.com/2019/10/merias-wajah-foto-hitam-putih-dan.html> Diakses 4 september 2023
- <https://harian.disway.id/read/720891/pekerja-migran-indonesia-promosikanbudaya-indonesia-dengan-dukungan-diah-gayatri-beauty-academy> [diunduh 2023 septemeber 4]
- Muna Siva, Anggaraini Sukmawati, Muhammad Syamsun 2016. Pengembangan Model Peningkatan Kompetensi Pekerja Domestik Indonesia di Malaysia: jurnal manajemen teknologi 15(3)262-278
- Riniwati, Hasuko "manajemen sumber daya manusia". Edisi pertama malang UB press 2016 hal 152 sidiq, Fachrul. Peningkatan Daya Saing Tenaga Kerja Domestik Melalui Pelatihan Keterampilan Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau. [Skripsi] Program Studi kependudukan dan Pencatatan Sipil Institut Pemerintahan Dalam Negeri
- Sri, Larasati. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama. CV. Budi Utama: Yogyakarta.